

MANAJEMEN PROGRAM BINA PRESTASI DALAM MENINGKATKAN POTENSI SISWA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Nuha Ghina Zulfa Kamila, Triono Ali Mustofa

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: g000200151@student.ums.ac.id, tam763@ums.ac.id

How to Cite:

Kamila, N.G.Z. & Mustofa, T.A. (2023). Manajemen Pogram Bina Prestasi dalam Meningkatkan Potensi Siswa pada Lembaga Pendidikan Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 332-343

ABSTRACT

The Bina Prestasi program in Islamic educational institutions is growing, therefore it needs good management so that students get the right to foster achievement in order to increase student potential. This study aims to analyze the management of the Bina Prestasi program in increasing student potential, as well as the supporting and inhibiting factors of Bina Prestasi program management at Al-Irsyad Junior High School in Surakarta. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection used observation, interviews and literature study. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study found that the achievement development program of Al Irsyad Junior High School Surakarta through the fields of natural science, social science, mathematics, English, Indonesian, Arabic, Khitobah, Calligraphy, Ziyadah, MHQ, and MTQ. The target is that each subject must include students in at least two competitions in one semester. Supporting factors are good cooperation and performance of all parties, effective and efficient utilization of funds, and adequate infrastructure. The inhibiting factor is that student enthusiasm sometimes fluctuates, and the material taught must be updated and upgraded.

KEYWORDS:

Education Management, Achievement Development, Student Potential

ABSTRAK

Program Bina Prestasi pada lembaga pendidikan Islam semakin berkembang, oleh karenanya perlu manajemen yang baik sehingga siswa mendapatkan hak pembinaan prestasi guna meningkatkan potensi siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen program Bina Prestasi dalam meningkatkan potensi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen program Bina Prestasi di SMP Al-Irsyad Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa program bina prestasi SMP Al Irsyad Surakarta melalui bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Khitobah, Kaligrafi, Ziyadah, MHQ, dan MTQ. Targetnya yakni setiap mata pelajaran wajib mengikutkan siswanya minimal dua lomba dalam satu semester. Faktor pendukung yakni kerjasama dan kinerja yang baik seluruh pihak, pemanfaatan dana yang efektif dan efisien, dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat yakni semangat siswa terkadang naik turun, serta materi yang diajarkan harus *update* dan *upgrade*.

KATA KUNCI:

Manajemen Pendidikan, Bina Prestasi, Potensi Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung siswa untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pelatihan secara terkoordinasi dan terarah (Khoirul, 2019; Shofi, 2021). Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Program bina prestasi salah satu program yang dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bersikap kritis, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan (Nuryanto, 2017)

Manajemen bina prestasi dalam konteks pendidikan merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekolah atau institusi pendidikan untuk mengelola dan mengembangkan potensi siswa sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang optimal. Urgensi dari manajemen bina prestasi ini sangat penting karena melibatkan upaya sistematis untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Dengan semakin berkembangnya program Bina Prestasi di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pelatihan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa, mendapatkan hak belajar, hak pelayanan, dan hak pembinaan prestasi siswa guna meningkatkan pengetahuan, dan potensi siswa (Sugiyarti, 2020; Winarsih, 2017). Dengan demikian hasil belajar siswa akan lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademiknya, dan juga bisa memiliki wawasan pengetahuan dan dapat mengasah potensi yang dimiliki siswa hingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Potensi yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda dan juga unik. Untuk mengembangkan potensi tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi siswa. Maka dari itu sekolah menerapkan suatu program yang dinamakan dengan program bina prestasi. Dengan adanya program ini diharapkan bisa menjadikan siswa lebih unggul dalam berbagai bidang akademik maupun non akademiknya. (Supriyanti & Ardiani, 2022).

Berkenaan dengan potensi siswa, pada lembaga pendidikan Islam dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk lingkungan pendidikan, metode pengajaran, dukungan keluarga, dan motivasi individu. Lingkungan pendidikan yang mendukung, seperti suasana kelas yang positif dan fasilitas yang memadai, dapat memberikan dorongan

bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka.

Metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga dapat memainkan peran kunci dalam memaksimalkan potensi mereka. Pendekatan pendidikan yang melibatkan interaksi aktif, penerapan teknologi, dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan siswa dapat membantu mereka belajar dengan lebih efektif.

Dukungan keluarga memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan siswa. Keluarga yang memberikan dorongan, bimbingan, dan nilai-nilai positif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi anak-anak mereka di lembaga pendidikan Islam.

Motivasi individu merupakan faktor internal yang turut mempengaruhi potensi siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, mengembangkan diri, dan mencapai prestasi akademik dapat lebih mudah menggali potensi mereka. Motivasi ini juga dapat ditingkatkan melalui pembinaan, dukungan guru, dan pembelajaran yang relevan dengan kepentingan siswa.

Penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memahami dan merespons keberagaman potensi siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan komprehensif, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensinya secara

maksimal dalam berbagai aspek kehidupan, baik spiritual, akademik, sosial, maupun emosional.

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor pendukungnya ialah, seperti peran orang tua, guru dan lingkungan masyarakat guna membangun potensi dan kreativitas anak didik, karena potensi dan kreativitas anak didik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mendorong keberhasilan suatu pendidikan yang berkualitas. (Salsabila et al., 2023)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Pertama, penelitian dengan judul “Implementasi Program Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo” menyatakan bahwa program yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Ponorogo sudah berjalan dengan baik, dan juga sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas VIII Unggulan. Dibuktikan dengan adanya semangat dan antusias siswa program bina prestasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan mereka saling berkompetisi dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. (Supriyanti & Ardiani, 2022) Kedua, skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan *Soft Skills* Siswa MTsN 6 Ponorogo” menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program Bina Prestasi sudah baik yaitu dengan siswa mampu mengembangkan

karakter kerja keras dengan mereka saling berkompetisi di dalam belajarnya, kreativitas dalam membuat buletin madrasah, kemandirian siswa program bina prestasi dengan memiliki beban tanggung jawab terhadap tugas individu, dalam hal kerjasama tim yaitu siswa membagi tugas pada saat pembuatan buletin madrasah. (Fikri, 2019) Ketiga, skripsi dengan judul “Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017” menyatakan bahwa siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan professional. (Amalia, 2017) Dari pembahasan penelitian di atas, menyatakan bahwa program Bina Prestasi mampu mengembangkan karakter kerja keras dengan mereka saling berkompetisi di dalam belajarnya, kreativitas, kemandirian siswa program bina prestasi dengan memiliki beban tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kerjasama tim, sebagai pemantapan sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan professional.

SMP Al Irsyad Surakarta merupakan sekolah swasta Islam yang terletak di Jalan Kapten Mulyadi No. 117, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Salah satu sekolah yang menerapkan program Bina Prestasi yang sudah berjalan selama dua tahun yang mana dikelompokkan menjadi sebelas bidang, antara lain IPA, IPS,

Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Khitobah, Kaligrafi, Ziyadah, MHQ, MTQ. Untuk kelas IX hanya diperbolehkan mengikuti bidang Bahasa Arab dalam program ini. Waka Kesiswaan mengarahkan siswa dalam menentukan potensi sesuai bidang dengan penanggungjawab dari guru-guru yang terpilih. Program ini diadakan dengan maksud kemampuan yang siswa miliki dapat tersalurkan dan meraih prestasi-prestasi melalui perlombaan atau olimpiade yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian mengenai “Manajemen Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Potensi Siswa di Smp Al-Irsyad Surakarta” bertujuan untuk mengetahui manajemen program Bina Prestasi dalam meningkatkan potensi siswa, serta faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program Bina Prestasi di SMP Al-Irsyad Surakarta.

Penelitian tentang manajemen program bina prestasi pada lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan potensi siswa memiliki kontribusi yang penting dalam konteks pengembangan pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa kontribusi yang dari penelitian tersebut: (1) pemahaman lebih mendalam tentang manajemen program, Penelitian ini mungkin memberikan wawasan mendalam tentang konsep dan praktik manajemen program khususnya di lembaga pendidikan Islam. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman stakeholder terkait, termasuk guru, kepala

sekolah, dan orang tua, terhadap efektivitas program yang dijalankan, (2) optimalisasi potensi siswa, dengan memfokuskan pada bina prestasi, penelitian ini mungkin memberikan pedoman praktis bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengoptimalkan potensi siswa. Dengan demikian, memberikan kontribusi pada pencapaian prestasi yang lebih baik dan pengembangan komprehensif siswa secara akademis dan non-akademis; (3) pengembangan model manajemen khusus, penelitian ini dapat menciptakan atau menyempurnakan model manajemen program khusus untuk lembaga pendidikan Islam. Model ini bisa mencakup strategi, metode pengajaran, dan evaluasi yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam, sehingga memberikan panduan praktis bagi lembaga serupa; (4) penyempurnaan kebijakan pendidikan; (5) hasil penelitian ini mungkin memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan kebijakan pendidikan, baik di tingkat lembaga maupun di tingkat pemerintah. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pendidikan Islam dan peningkatan potensi siswa; (6) kontribusi pada literatur akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis dengan menambahkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen program dan bina prestasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dan membantu membangun basis pengetahuan yang kuat dalam bidang ini.

KAJIAN TEORI

Individu memiliki potensi yang unik. Potensi dapat berupa minat dan bakat. Minat merupakan sebuah kesenangan atau ketertarikan pada sesuatu dan bakat merupakan kemampuan yang sudah ada sejak individu tersebut dilahirkan. Potensi siswa merujuk pada kemampuan, bakat, dan kualitas yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Potensi ini mencakup ragam aspek, termasuk kemampuan akademis, keterampilan interpersonal, bakat kreatif, keterampilan olahraga, dan aspek lain yang dapat berkembang dan diperluas seiring waktu (Amalia, 2017; Muthiarrochman, 2023).

Manajemen kesiswaan tidak semata pencatatan data siswa akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Perencanaan, teori yang dipaparkan oleh Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang perencanaan siswa, yaitu sebagai berikut:
 - a. Analisis kebutuhan siswa yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan
 - b. Rekrutmen siswa pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi siswa didik di lembaga sekolah yang bersangkutan
 - c. Seleksi siswa merupakan kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon

siswa menjadi siswa di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku

- d. Orientasi siswa baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan
 - e. Penempatan siswa (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan siswa yang dilakukan dengan sistem kelas.
 - f. Pencatatan dan pelaporan siswa dimulai sejak siswa diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah (Rifa'i, 2018)
- 2) Pengorganisasian, pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi (Nuryanto, 2017). Pengorganisasian dalam manajemen merujuk pada proses perancangan dan pembentukan struktur organisasi yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Ini melibatkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara anggota organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang terkoordinasi dan efisien.
- 3) Pembinaan, pembinaan memudahkan pembagian tanggungjawab masing-masing orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Pembinaan memberi jalan untuk melakukan tindakan-tindakan koreksi, termasuk mencari tempat dimana

tindakan-tindakan tersebut perlu diambil, siapa yang bertanggung jawab terhadap tindakan tersebut dan berupa apa tindakan tersebut. (George R., 2000)

- 4) Evaluasi, menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Penilaian mencakup usaha-usaha mengendalikan, yakni mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan. (George R., 2000). Teori yang dipaparkan Muhammad Rifa'i yang mengutip di dalam bukunya Sudarjat mendeskripsikan tentang hal yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti hasil evaluasi, yaitu sebagai berikut:
- a. Program remedial, pelaksanaan remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, baik dalam segi kepribadian siswa maupun dalam segi proses belajar mengajar
 - b. Program pengayaan, program pengayaan yang menjadi sasaran adalah siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar dan bahkan cepat menerima pelajaran (Rifa'i, 2018)

Program merupakan suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. (Shofi, 2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Bahasa, 2007)

menyatakan bahwa prestasi ialah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Artinya suatu kegiatan yang mengusahakan potensi lebih baik dengan hasil akhir berupa hasil yang dicapai dengan baik selama melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap individu.

Program bina prestasi siswa adalah serangkaian kegiatan atau inisiatif yang dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi akademis dan non-akademis mereka dengan lebih baik. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pencapaian akademis, pengembangan keterampilan sosial, dan membantu siswa mencapai prestasi optimal.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bina prestasi antara lain: (Pramusinta, 2018), mengasah dengan maksimal potensi dan kemampuan yang dimiliki anak., Sarana untuk menyalurkan potensi dan kemampuan anak, Sarana untuk mencapai prestasi, Faktor pendukung dan penghambat potensi siswa (Hanafie & Amin, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif (Creswell, 2007). Pendekatan fenomenologi ini digunakan sebagai bagian dari metode penelitian untuk menggambarkan, menganalisis, dan menyajikan keadaan yang sebenar-benarnya yang terjadi di area lokasi penelitian di SMP Al-Irsyad Surakarta. Wawancara dilakukan dengan pihak Waka Kesiswaan SMP Al-Irsyad Surakarta.

Disamping itu, didukung sumber data yang diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, serta skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul, kemudian data disederhanakan agar data yang masih abstrak dapat nampak. Selanjutnya seluruh data disusun, kemudian dilakukan verifikasi data dengan cara menganalisisnya dengan kerangka teori yang telah dibuat. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai salah satu tempat untuk mengembangkan potensi siswa. Sekolah mengembangkan program atau kegiatan untuk menghasilkan siswa yang unggul melalui pemberian perhatian, perlakuan dan layanan pendidikan berdasarkan potensi dan kemampuannya. SMP Al-Irsyad Surakarta memiliki kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa. Kegiatan pengembangan potensi melalui bina prestasi. Kegiatan pengembangan potensi tersebut menghasilkan siswa yang berprestasi. (Pramusinta, 2018)

Manajemen Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Potensi Siswa

Manajemen kesiswaan tidak semata pencatatan data siswa akan tetapi meliputi aspek

yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Perencanaan
 - a. Analisis kebutuhan siswa yaitu penetapan yang dibutuhkan siswa
 - b. Rekrutmen siswa pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa
 - c. Seleksi siswa merupakan kegiatan pemilihan bidang bina prestasi yang akan diikuti siswa
 - d. Penempatan siswa (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan siswa yang dilakukan dengan sistem kelas.
 - e. Pencatatan dan pelaporan siswa dimulai sejak siswa ikut program bina prestasi hingga akhir program
- 2) Pengorganisasian, proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan bina prestasi, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan program bina prestasi dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan program bina prestasi. Kegiatan ini menjadi penting sebab akan mempengaruhi kinerja. (Nuryanto, 2017)
- 3) Pembinaan, pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan

atau pengalaman belajar ini, siswa harus melaksanakan berbagai macam kegiatan.

- 4) Evaluasi, penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pada evaluasi siswa, program bina prestasi dapat dilakukan setiap pertemuan, setiap bulan hingga setiap semester, dalam program bina prestasi seringkali melakukan latihan-latihan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi siswa.

Evaluasi yang berupa remedial serta pengayaan, remedial yang berupa tes atau ujian untuk mengukur kemampuan siswa dalam suatu mata pelajaran, hal ini dapat dilakukan setiap minggu hingga perbulannya yang disesuaikan kebutuhan siswa pada mata pelajaran tertentu, setiap siswa yang kurang memahami dalam satuan pembelajaran yang diukur dalam pengadaan ujian atau tes maka akan dibina terus menerus hingga siswa menguasai materi tersebut. Penerapan evaluasi yang berupa pengayaan di kelas bina prestasi dapat berupa pembelajaran soal-soal olimpiade, hingga pada siswa mampu mengikuti kompetensi olimpiade hingga pada tingkat nasional.

Program Bina Prestasi

Kegiatan bina prestasi di SMP Al-Irsyad Surakarta merupakan kegiatan yang mengusahakan pengembangan potensi siswa di berbagai bidang. Potensi yang dimiliki di

berbagai bidang dilaksanakan secara maksimal sehingga dapat menghasilkan prestasi.

Kegiatan bina prestasi di SMP Al-Irsyad Surakarta diharapkan siswa akan mengetahui potensi dan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan ini sebagai sarana untuk menyalurkan potensi anak untuk menghasilkan prestasi. Program bina prestasi adalah salah satu program dari SMP Al Irsyad Surakarta, disamping program unggulan lainnya yakni program kelas tahfidz sebagai program unggulan dalam meningkatkan dan menggali potensi siswa melalui sebelas bidang bina prestasi. Program ini dirancang sedemikian rupa menyesuaikan cakupan mata pelajaran yang telah dipelajari oleh para siswa. Program ini diperuntukkan untuk kelas VII sampai kelas IX yang telah berjalan selama dua tahun yang fokusnya mata pelajaran umum dan agama. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 07.40-09.00 WIB.

SMP Al Irsyad Surakarta mengelompokkan siswa dengan cara melakukan pengisian formulir data diri siswa. Kemudian, siswa mengisi kuesioner melalui *google form* yang telah disediakan. Kesiswaan melakukan *screening* data kuesioner yang telah diisi siswa dan melakukan analisis bidang bina prestasi yang telah dipilih siswa. Siswa akan dikelompokkan sesuai dengan pilihannya atau kesiswaan memberikan pertimbangan menyesuaikan bidang yang telah diisi siswa. Terakhir, kesiswaan akan menempelkan nama-nama siswa di depan ruangan-ruangan yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program ini. Program bina

prestasi dibagi dalam sebelas bidang diantaranya IPA, IPS, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Khitobah, Kaligrafi, Ziyadah, MHQ, MTQ.

Manajemen program bina prestasi di bawah kesiswaan, yang bertanggung jawab untuk keseluruhan adalah kepala sekolah. Bina prestasi terbagi ke dalam dua kelompok, yakni mata pelajaran umum di bawah koordinator waka kurikulum dan mata pelajaran agama di bawah koordinator waka keagamaan. (Rohma, 2018; Sa'diyah, 2021; Supriyanti & Ardiani, 2022). Pengajar bina prestasi diambil dari guru-guru yang ada di SMP Al-Irsyad. Pengampunya hanya satu disesuaikan dengan bidang guru tersebut supaya linier.

Program bina prestasi ini terdapat target yang mengharuskan setiap mata pelajaran wajib mengikutkan siswanya minimal dua lomba dalam satu semester. Bentuknya per kelompok, terkait siswa yang mau diikuti siapa itu menjadi kewenangan pelatih/pengajarnya, karena juga pertimbangannya kesiapan, persiapan kemampuan siswa sudah mampu apa belum, diserahkan sepenuhnya ke pengajar, kesiswaan memfasilitasi dengan mendukung penuh apabila ada siswa yang memang diikuti lomba, tentunya pelatih dalam mengikutkan lomba sudah mengira-ngira, seumpamanya siswa ini sudah siapnya di level mana, ada yang masih levelnya kota, ada yg levelnya mungkin sudah provinsi, ada yang pernah levelnya sudah satu pulau nasional itu sesuai dengan kemampuan dan kesiapan siswa.

Baru-baru ini, tahun 2023, sudah mengikutkan banyak tetapi yang menghasilkan kemenangan itu baru dua lomba, lomba MAPSI se Surakarta, juara 3 di tilawahnya, lomba yang diselenggarakan SMA MTA SISF yang lingkungannya benar-benar se Indonesia, membawa pulang tiga piala, juara 1 lomba tahfidz putra, juara harapan 2, juara harapan 3, sebelum-sebelumnya sudah mengikutkan lomba-lomba tetapi belum mendapat hasil yang terbaik

Branding di luar SMP Al-Irsyad unggulannya di bidang tahfidz, awalnya yang di push kan lebih kepada bidang agama, namun dengan adanya bina prestasi ini harapannya tidak hanya menonjol di bidang keagamaan tetapi mapel-mapel umum lainnya bisa dimaksimalkan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Program Bina Prestasi

Adapun faktor pendukung pelaksanaan manajemen program bina prestasi SMP Al-Irsyad Surakarta adalah sebagai berikut: 1). Solidnya kerjasama dan kinerja seluruh pihak yang diberi tanggung jawab tugas oleh sekolah; 2). Pemanfaatan dana yang efektif dan efisien, serta partisipasi masyarakat atau wali siswa; 3). Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, sesuai dengan program bina prestasi yang sedang dijalankan.; 4). Animo siswa SMP Al-Irsyad untuk mengikuti berbagai program pengembangan potensi sangat luar biasa. (Noho, et al., 2022)

Siswa SMP Al-Irsyad berani dalam berkompetisi, berlomba di luar sekolah itu sudah

suatu kebanggaan, nilai tambah tersendiri, menumbuhkan mental kompetitif itu yang paling penting, masalah hasil percaya pada prosesnya, semangat berjuang hasilnya juga terbaik, menambah pengalaman, siswa bisa berinteraksi dengan siswa sekolah lain. Prestasi yang diperoleh akan dapat piala, sertifikat dan uang akan diserahkan sepenuhnya ke siswa untuk memotivasi. Motivasi diberikan setiap hari, hari senin ketika apel, ketika ada siswa yang juara diberikan waktu apel, jadi disaksikan teman-teman, dibuatkan *flyer* ucapan selamat dari sekolah, lalu disebarluaskan, semua guru wajib membuat status media sosial, dishare ke orang tua, sesuatu yang membanggakan dan patut dipublikasikan.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan manajemen program bina prestasi SMP Al-Irsyad Surakarta adalah kelas 7, yang baru beberapa bulan di SMP Al-Irsyad, persiapan sudah matang, tetapi segi mentalnya belum terbentuk dan terlatih. Semangat siswa terkadang naik turun, materi yang diajarkan harus *update* dan *upgrade*, khususnya soal-soal olimpiade yang sering dikeluhkan, harus cepat agar tidak tertinggal, terkait sarana dan prasarana bina prestasi semaksimal mungkin diusahakan, guru yang membutuhkan buku diusahakan untuk pengadaannya, dibuat list-list an setiap mata pelajaran butuhnya apa.

Dengan adanya hambatan-hambatan dalam peningkatan hasil belajar siswa pastinya diperlukan cara untuk mengatasinya, beberapa diantaranya adalah melakukan pembelajaran di

luar kelas, menggunakan metode yang menarik dan tidak membuat siswa bosan ataupun malas, memberikan motivasi kepada siswa, selalu melakukan evaluasi dengan guru agar kedepannya ada peningkatan dalam belajar, memberikan reward bagi siswa yang mempunyai prestasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Program bina prestasi adalah salah satu program dari SMP Al Irsyad Surakarta, disamping program unggulan lainnya yakni program kelas tahfidz sebagai program unggulan dalam meningkatkan dan menggali potensi siswa melalui sebelas bidang bina prestasi. Manajemen program bina prestasi di bawah kesiswaan, yang bertanggung jawab untuk keseluruhan adalah kepala sekolah. Bina prestasi terbagi ke dalam dua kelompok, yakni mata pelajaran umum di bawah koordinator waka kurikulum dan mata pelajaran agama di bawah koordinator waka keagamaan. Pengajar bina prestasi diambil dari guru-guru disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Program bina prestasi ini terdapat target yang mengharuskan setiap mata pelajaran wajib mengikutkan siswanya minimal dua lomba dalam satu semester. Faktor pendukung manajemen program bina prestasi SMP Al-Irsyad Surakarta, antara lain, solidnya kerjasama dan kinerja seluruh pihak yang diberi tanggung jawab tugas oleh sekolah, pemanfaatan dana yang efektif dan efisien, serta partisipasi masyarakat atau wali siswa, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, dan animo siswa SMP Al-Irsyad untuk mengikuti berbagai program

pengembangan potensi sangat luar biasa. Faktor penghambat yakni kelas 7, yang baru beberapa bulan di SMP Al-Irsyad, persiapan sudah matang, tetapi segi mentalnya belum terbentuk dan terlatih. Semangat siswa terkadang naik turun, materi yang diajarkan harus *update* dan *upgrade*, khususnya soal-soal olimpiade yang sering dikeluhkan, terkait sarana dan prasarana bina prestasi semaksimal mungkin diusahakan, guru yang membutuhkan buku diusahakan untuk pengadaannya, dibuat list-list an setiap mata pelajaran butuhnya apa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. (2017). *Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative inquiry & Research design; Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Fikri, K. (2019). Pelaksanaan Program Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa MTsN 6 Ponorogo [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8335/>
- George R., T. (2000). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafie, N. K., & Amin, F. H. (2018). Bakat dan Kreativitas Pembelajar. *Prosiding Seminar Nasional UNCP 4*.
- Khoirul, F. (2019). *Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan soft skills siswa MTsN 6 Ponorogo*. IAIN PONOROGO. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/8335/>
- Muthiarrochman, S. (2023). *Manajemen Program Kelas Bina Prestasi dalam Membentuk Madrasah Unggul yang Kompetitif (Studi Kasus di MTsN 3*

Ponorogo). IAIN PONOROGO.

- Nashihin, H. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan Re&D)*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Noho, M., Sebe, K. M., Andy, A., Juiliadarma, M., Rumalean, S., & Osamalu, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 141-156.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 115–129.
- Pramusinta, S. (2018). Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SD UMP melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Bina Prestasi [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <https://repository.ump.ac.id/10317/>
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rohma, K. (2018). *the influence of coping strategy on students' stress in bina prestasi program of man 2 ponorogo in academic year 2017/2018*. IAIN Ponorogo.
- Salsabila, P. H., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 6–11.
- Sa'diyah, M. R. H. (2021). *Manajemen penerimaan peserta didik baru kelas bina prestasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Shofi, A. H. (2021). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Majamen Pendidikan Islam. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7300/>
- Shofi, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Program Kelas Bina Prestasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember [UIN KH Achmad Siddiq]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7300/#>
- Sugiyarti, S. (2020). Efektivitas Program Bina Prestasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkalpinang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 66–77. <http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v4i1.27977>
- Supriyanti, I., & Ardiani, N. (2022). Implementasi Program Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Unggulan Di MTsN 6 Ponorogo. *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(1), 1–14. <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/ngabari/article/view/380>
- Winarsih, S. (2017). Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 137–156. [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(2\).137-156](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).137-156)